

## Metode Pembelajaran Iqro' Di TPQ Al-Ikhlas Di Desa Ngaresrejo

### *Iqro' Learning Method At TPQ Al-Ikhlas In Ngaresrejo Village*

Mas Aqibus Sani Al-Farisi<sup>1</sup>, Luky Dwi Hartanto<sup>2</sup>, Masfufah Masfufah<sup>3</sup>,  
Eli Masnawati<sup>4</sup>, Amir Bandar Abdul Majid<sup>5</sup>, Wakid Evendi<sup>6</sup>, Muhammad Zakki<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi Penulis: [dwihartanto@gmail.com](mailto:dwihartanto@gmail.com)

#### Article History:

Received: Agustus 10, 2023

Accepted: September 10, 2023

Published: Oktober 30, 2023

**Keywords:** Learning, TPQ, Iqra'

**Abstract:** In Ngaresrejo Village, TPQ Al-Ikhlas managed to overcome the challenge of a limited number of teachers by using the Iqro' method which is not only interesting but also adapted to the characteristics of students. By utilizing the ABCD (Asset Based Communities Development) approach model in community development, TPQ Al-Ikhlas is able to maximize potential by focusing on its assets, namely the significant number of students. The TPQ learning program has the main objective of improving religious understanding, and the results are seen through the students' increased insight into Arabic writing, recitation of Hijaiyah letters, as well as memorization of daily prayers, short letters, and prayer recitations. By successfully implementing this method, TPQ has not only overcome the limited number of teachers, but also made a positive contribution to improving the religious knowledge and practical skills of its students.

#### Abstrak

Di Desa Ngaresrejo, TPQ Al-Ikhlas berhasil mengatasi tantangan jumlah guru terbatas dengan menggunakan metode Iqro' yang tidak hanya menarik namun juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dengan memanfaatkan model pendekatan ABCD (Asset Based Communities Development) dalam pengembangan masyarakat, TPQ Al-Ikhlas mampu maksimalkan potensi dengan fokus pada aset yang dimiliki, yaitu jumlah santri yang signifikan. Program pembelajaran TPQ memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman agama, dan hasilnya terlihat melalui peningkatan wawasan santri terhadap penulisan Arab, pembacaan huruf Hijaiyah, serta hafalan doa sehari-hari, surat-surat pendek, dan bacaan sholat. Dengan berhasil mengimplementasikan metode ini, TPQ tidak hanya berhasil mengatasi keterbatasan jumlah guru, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan agama dan kemampuan praktis bagi para santrinya.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, TPQ, Iqra'

## PENDAHULUAN

Di tengah perubahan zaman dan pengaruh globalisasi, melestarikan budaya dan nilai-nilai keagamaan menjadi penting. Pengenalan metode Iqro' dapat membantu melestarikan tradisi membaca Al-Qur'an dengan cara yang diajarkan secara turun-temurun. Pendidikan Al-Qur'an adalah bagian penting dari kehidupan umat Islam. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, umat Islam dapat membimbing hidup mereka sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Mandasari *et al.*, 2021). Oleh karena itu, memperkenalkan metode pembelajaran Iqro' di TPQ Al-Ikhlas adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman dan

\*Luky Dwi Hartanto, [dwihartanto@gmail.com](mailto:dwihartanto@gmail.com)

kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Metode pembelajaran yang efektif dapat memudahkan santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an (Wahyudi *et al.*, 2018). Metode Iqro' telah terbukti efektif dalam membantu santri-santri dan orang dewasa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan tepat.

Pembelajaran memiliki peran yang penting untuk membentuk dan mengembangkan generasi penerus bangsa (Akmal *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2021). Salah satu bentuk pembelajaran yang bernilai tinggi adalah Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Di Desa Ngaresrejo, Kabupaten Sidoarjo, terdapat TPQ Al-Ikhlas yang memiliki keunikan karena dimiliki langsung oleh Kepala Desa setempat. Keterlibatan kepala desa dalam pendirian dan kepemilikan TPQ menunjukkan komitmen tinggi terhadap pendidikan dan nilai-nilai keagamaan di komunitasnya. Setiap harinya, pembelajaran dilaksanakan dari Senin hingga Sabtu dengan pembagian kelas, mulai dari Iqra satu dan dua, tiga dan empat, lima dan enam, hingga Al-Qur'an. Program ini tidak hanya fokus pada aspek membaca, tetapi juga terdiri dari keterampilan menulis Arab, serta hafalan doa sehari-hari, surat pendek, dan doa bacaan sholat.

Kepala Desa yang menjadi pemilik TPQ turut aktif terlibat untuk memastikan berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dengan kepemimpinan langsung, TPQ Al-Ikhlas memiliki potensi untuk menjadi pusat pendidikan agama yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Ngaresrejo. Keterlibatan kepala desa dapat memberikan dukungan nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan fasilitas, serta memotivasi guru dan murid untuk berprestasi (Djazilan & Darmawan, 2021). TPQ Al-Ikhlas di Desa Ngaresrejo menjadi contoh implementasi pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan yang diwujudkan melalui kepemilikan dan keterlibatan aktif kepala desa. Hal ini memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter dan spiritualitas generasi muda, menciptakan harapan untuk masa depan yang lebih baik (Djazilan & Hariani, 2022).

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang menyelenggarakan serta melaksanakan pendidikan non-formal dengan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, beserta memahami dasar-dasar agama islam pada usia PAUD, Taman santri-santri, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan lebih tinggi (Srijatun, 2017). Selain mempelajari baca tulis al-Qur'an lembaga-lembaga tersebut mengajarkan ilmu-ilmu agama sebagai bekal dalam proses ibadah dan bermasyarakat (Tan, 2014). Fokus pengabdian pada KKN ini yaitu membantu pengajar untuk mengajar TPQ dikarenakan jumlah santri yang terlalu banyak berkisar 50 Santri sedangkan jumlah gurunya hanya 4 Guru. Harapan dari Pengabdian ini yaitu supaya santri-santri dapat belajar dengan lebih efisien dan lebih paham mengenai

membaca Iqra' maupun Al- Qur'an.

Dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, TPQ Al-Ikhlas ingin mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat setempat. Ini juga dapat menjadi kesempatan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dengan membantu mereka memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Melalui pengabdian ini, pengetahuan tentang metode pembelajaran Iqro' dapat disebarluaskan lebih luas dalam masyarakat. Hal ini dapat membuka peluang bagi individu lain untuk mengadopsi metode ini dalam pembelajaran pribadi atau di tempat lain.

## **METODE**

Pendekatan yang diterapkan dalam pengembangan masyarakat di TPQ Al-Ikhlas, Desa Ngaresrejo, menggunakan metode ABCD (Asset Based Communities Development). Sementara itu, metode pembelajaran Iqro' di TPQ Al-Ikhlas juga turut melibatkan model ABCD. Tujuan pembelajaran ini yaitu agar santri-santri menjadi seorang yang Agamis dan bukan tidak mungkin bisa menjadi seorang Tahfidz. Strategi yang dilakukan yaitu pembacaan dilakukan sebanyak dua kali, jika salah sebanyak tiga kali maka harus mengulang esok hari. Fokus kegiatan dari pembelajaran ini yaitu santri-santri dapat belajar dengan efektif dan efisien. Rencana kegiatan dilakukan setiap hari senin sampai sabtu pukul empat sore di Musholla Al-Ikhlas dan yang terlibat Ustadzah beserta peserta KKN. Pembagian pengajaran yaitu ada Iqra satu dan dua, tiga dan empat, lima dan enam, dan ada juga pembacaan Al-Qur'an di dalam Musholla. Peserta KKN di sebar ke semua kelas untuk membantu para Ustadz dan Ustadzah agar dapat memberikan pembelajaran lebih efektif dan juga efisien, serta santri-santri dapat pulang dengan tepat waktu yaitu jam lima sore.

## **HASIL**

Buku Iqro' digunakan sebagai bahan ajar utama. Buku Iqra' khusus untuk memudahkan pembelajaran tahap demi tahap. Setiap santri memprogres sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing-masing. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Mulai dari membaca huruf, kemudian membentuk kata, dan selanjutnya membaca kalimat atau ayat-ayat pendek. Selain pembelajaran membaca, proses pembelajaran Iqro' di TPQ Al-Ikhlas diintegrasikan dengan kegiatan keagamaan lainnya, seperti mengaji, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan bacaan Sholat. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter dan spiritualitas santri.

Program pengabdian selama dua puluh hari ini merupakan inisiatif pendidikan yang bertujuan meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan pengetahuan keagamaan santri. Waktu pembelajaran dimulai setiap hari pukul empat sore hingga jam lima sore. Selama program ini, santri-santri terlibat pada beberapa kegiatan, termasuk menulis esai atau tulisan yang akan dibaca oleh rekan-rekan mereka. Aktivitas mengaji juga dilakukan, di mana santri-santri memfokuskan diri pada pembacaan dan pemahaman Qur'an. Selain itu, ada pula kegiatan hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan bacaan Sholat.

Hasil dari program ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam membaca Iqra, peningkatan kemampuan menulis huruf Hijaiyah, dan penguasaan hafalan doa sehari-hari, surat pendek, serta bacaan Sholat. Santri-santri tidak hanya mendapatkan peningkatan keterampilan akademis, tetapi juga pengembangan spiritual melalui penghafalan ayat-ayat Qur'an dan doa-doa keagamaan. Program ini memadukan pendidikan umum dengan nilai-nilai keagamaan dan menciptakan pendekatan pendidikan bagi perkembangan santri.



**Gambar 1.** Pembelajaran TPQ Iqra 1-2

Pembelajaran di TPQ Iqra 1-2 memiliki tujuan yang sangat mendasar, yaitu memberikan dasar yang kuat bagi para santri dalam mempelajari seni membaca Al-Qur'an. Tahap awal ini menjadi fondasi bagi proses pembelajaran selanjutnya. Fokus utama pembelajaran ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada santri mengenai huruf-huruf Hijaiyah, pengucapan yang benar, serta pengembangan kemampuan membaca sederhana. Santri akan diperkenalkan dengan huruf-huruf Hijaiyah, huruf-huruf dasar dalam aksara Arab yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an. Pengenalan ini dilakukan dengan metode yang interaktif dan mengedepankan pemahaman yang memudahkan santri dalam mengenali bentuk dan suara setiap huruf.

Selanjutnya, pembelajaran berfokus pada pengucapan yang benar. Guru TPQ Iqra 1-2 akan membimbing santri dalam melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, sehingga santri dapat membaca dengan lancar dan tepat.

Tahap terpenting dalam pembelajaran ini adalah pengembangan kemampuan membaca sederhana. Santri akan diajarkan untuk membaca kata-kata pertama dalam bahasa Arab dan kemudian berkembang menjadi membaca kalimat-kalimat ringan dari Al-Qur'an. Hal ini

bertujuan agar santri dapat merasakan keberhasilan awal dalam membaca Al-Qur'an, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.

TPQ Iqra 1-2 menciptakan dasar yang kuat bagi para santri, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an serta pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pembelajaran ini juga berperan dalam membentuk kecintaan dan kekhusyukan terhadap Al-Qur'an sejak dini.



**Gambar 2.** Pembelajaran TPQ Iqra 3-4

Pembelajaran di TPQ Iqra 3-4 untuk tahap pembelajaran lanjutan dalam metode Iqro' yang dibuat untuk mengajarkan santri membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan mengembangkan pemahaman mereka tentang ayat Al-Qur'an. Tahap ini ditujukan untuk santri-santri yang telah melewati tahap awal dalam metode Iqro'. Santri-santri di TPQ Iqra 3-4 sudah memiliki dasar-dasar membaca huruf Arab dan mampu membaca dengan lancar.

## **DISKUSI**

Salah satu metode dasar dalam belajar Al-qur'an yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan metode iqra (Hidayah, 2021). Potensi yang ditemukan di dalam TPQ AL IKHLAS memiliki santri yang mudah diatur oleh ustadz dan ustadzahnya, tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar seperti hafal surat pendek, menghafal do'a sehari-hari dan membentuk karakter santri, strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan jangka Panjang yaitu dengan membuat jadwal Pplajaran setiap hari contohnya seperti hari sabtu di kelas iqra' lima sampai enam, dan Al-qur'an terdapat kegiatan menghafal surat pendek.

## **KESIMPULAN**

Dari kesimpulan pengabdian KKN di Desa Ngaresrejo, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran di TPQ dilakssantrian secara rutin setiap hari Senin hingga Sabtu. Pembelajaran tersebut terbagi dalam kelas-kelas Iqra satu dan dua, tiga dan empat, lima dan enam, serta Al-Qur'an, terdiri dari berbagai aspek mulai dari membaca huruf Hijaiyah, menulis Arab, hafalan doa sehari-hari, surat pendek, dan doa bacaan sholat. Tujuan dari pembelajaran TPQ ini adalah menciptakan santri yang mampu menjadi seorang Tahfidz, yaitu seseorang

yang hafal dan menguasai berbagai macam surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Dari pembelajaran ini, diharapkan para santri dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kecakapan membaca dan menghafal Quran, serta memahami nilai-nilai agama Islam.

Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan terus kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan metode yang inovatif dan memotivasi santri untuk aktif berpartisipasi. Penerapan yang interaktif dapat menjadi alternatif untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efektif. Selain itu, melibatkan partisipasi aktif orang tua santri dalam mendukung proses pembelajaran juga dapat menjadi elemen penting dalam kesuksesan program TPQ di Desa Ngaresrejo.

## DAFTAR REFERENSI

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Hidayah, A. N. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Alistiqomah Kedunguran Kecamatan Gumelar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 46-53.
- Mandasari, Y., A. Ahmad, N. Yulianti, M. Sufanti, & L. E. Rahmawati. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 100-106.
- Srijatun, S. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dengan Metode Iqra pada Santri Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 25-42.
- Tan, C. (2014). Educative Tradition and Islamic Schools in Indonesia. *Journal of Arabic and Islamic Studies*, 47 – 62.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.